
LINGKUNGAN SEHAT, ANAK SEHAT PERBAIKAN SANITASI CEGAH STUNTING

Ria Kusumawardani¹, Ni Putu Sudiadnyani², Ahmad Dzaki Abyan³, Ahmad Dzaki Sugeha⁴, Ahmad Fajrian Irgiansyah⁵, Ahmad Ferdy⁶, Ainun Assyffa Apriliani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Malahayati

Email: abyandzaki427@gmail.com

ABSTRAK: Program kegiatan penyuluhan edukasi pencegahan stunting oleh mahasiswa fakultas kedokteran kelompok 02 Universitas Malahayati di Posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi pemahaman gizi yang baik untuk tumbuh kembang dari anak guna mencegah terjadinya stunting serta meningkatkan pentingnya pola hidup sehat bergizi dan pola hidup bersih. Kegiatan ini meliputi edukasi pencegahan stunting yang diberikan kepada ibu hamil, ibu rumah tangga, dan anak-anak yang mengikuti kegiatan posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa. Antusiasme warga, terutama ibu hamil, ibu rumah tangga, dan anak-anak menunjukkan kesadaran pentingnya gizi dan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan stunting.

Kata Kunci: Stunting, Pencegahan Stunting, Edukasi Gizi, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT: A stunting prevention education outreach program by medical students from group 02 of Malahayati University at the Mawar Integrated Health Post (Posyandu Mawar) in Kaliawi Village, Palapa Community Health Center. This program aims to continuously improve education on nutritional intake and how to prevent stunting. It also emphasizes the importance of a healthy, nutritious lifestyle and a clean lifestyle. This activity includes stunting prevention education provided to pregnant women, housewives, and children who participate in the Mawar Integrated Health Post (Posyandu Mawar) in Kaliawi Village, Palapa Community Health Center. The enthusiasm of residents, especially pregnant women, housewives, and children shows awareness of the importance of nutrition and a healthy lifestyle as an effort to prevent stunting.

Keywords: Stunting, Nutrition Education, Community Empowerment, Mackerel Fish Nuggets, Prevention Program.

A. PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan yang terjadi dikarenakan kurangnya asupan gizi secara terus-menerus atau adanya penyakit infeksi yang berulang atau berlanjut, yang terlihat dari tinggi badan menurut usia (TB/U) yang memiliki nilai z-score rendah (Juhairina et al., 2021).

Stunting adalah kondisi di mana anak balita memiliki tinggi badan yang lebih rendah dibandingkan usianya. Kondisi ini ditentukan dengan membandingkan tinggi

badan anak dengan standar pertumbuhan yang ditetapkan oleh WHO. Jika tinggi badan anak kurang dari dua tingkat di bawah standar median pertumbuhan anak, maka anak tersebut dikategorikan mengalami stunting Berdasarkan data pemantauan status gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, balita pendek memiliki angka kasus tertinggi dibandingkan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Angka balita pendek meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017. Angka balita pendek di Indonesia cenderung tidak berubah. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan angka balita pendek di Indonesia sebesar 36,8%. Faktor penyebab stunting terdiri dari faktor dasar seperti kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan ibu, selanjutnya faktor intermediet seperti jumlah anggota keluarga, tinggi badan ibu, usia ibu, dan jumlah anak ibu, kemudian faktor proximal seperti pemberian ASI eksklusif, usia anak, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Wello et al., 2022).

Angka kejadian stunting yang tinggi, terutama pada anak-anak balita, dianggap sebagai masalah serius karena memiliki dampak besar terhadap kehidupan anak. Dampak tersebut bisa berupa efek jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, stunting dapat menyebabkan gangguan perkembangan otak, penurunan kecerdasan, masalah metabolisme tubuh, serta gangguan pertumbuhan fisik. Sementara itu, dampak jangka panjang dari stunting antara lain meningkatnya risiko menderita penyakit tidak menular, menurunnya kesehatan secara keseluruhan, serta menurunnya kemampuan berpikir yang bisa mengganggu prestasi belajar anak. Hal ini, pada gilirannya, dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, memperparah kemiskinan, dan memperlebar ketimpangan di suatu negara (Juhairina et al, 2021).

Program penyuluhan edukasi pencegahan stunting yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi pemahaman gizi yang baik untuk tumbuh kembang dari anak guna mencegah terjadinya stunting serta meningkatkan pentingnya pola hidup sehat bergizi dan pola hidup bersih.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar mampu memberikan pemahaman kepada ibu-ibu posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat tersebut terbagi menjadi dua yaitu, Edukasi secara presentasi kepada anak-anak dan ibu hamil pada tanggal 19 november 2025 di Posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penyuluhan edukasi pencegahan stunting memberi dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu rumah tangga, dan anak-anak. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa edukasi gizi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan anak. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan motivasi untuk mencegah stunting. Hal ini diharapkan mampu menekan angka kejadian stunting di kelurahan kaliawi puskesmas palapa melalui perbaikan pola makan, pola asuh, dan kebersihan lingkungan

Penyuluhan Edukasi Pencegahan Stunting di Posyandu Mawar Kelurahan Kaliawi Puskesmas Palapa

Penyuluhan edukasi pencegahan stunting yang dilakukan di posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok 02 blok CHOP Universitas Malahayati guna melengkapi tugas program kegiatan yang dilakukan di puskesmas palapa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi pemahaman gizi yang baik untuk tumbuh kembang dari anak guna mencegah terjadinya stunting serta meningkatkan pentingnya pola hidup sehat bergizi dan pola hidup bersih.

Dalam kegiatan tersebut Mahasiswa menjelaskan dan memaparkan penjelasan mengenai definisi stunting, mengapa stunting terjadi, ciri-ciri anak stunting, dampak jangka pendek dan jangka panjang, penanggulangan stunting. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat meriah dan antusias dari warga di posyandu mawar kelurahan kaliawi puskesmas palapa, dimulai dari ibu hamil, ibu-ibu dan anak-anak. Program ini sangat diharapkan untuk bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat

bahwa pentingnya Kesehatan dan pertumbuhan gizi yang semakin dikontrol sehingga pertumbuhan atau grafik dari stunting dari wilayah tersebut dapat minimalisir dan ditekan. Pada sesi terakhir kita membuka sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman serta membangun komunikasi antara 2 arah untuk memperjelas materi yang disampaikan.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 2 Blok CHOP Universitas Malahayati di Puskesmas Palapa berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu rumah tangga, dan remaja, mengenai stunting dan cara pencegahannya. Edukasi yang diberikan mampu menambah wawasan peserta tentang pentingnya gizi seimbang, pola hidup sehat, dan pola asuh yang tepat dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Selain itu, mengedukasi dari dampak jangka pendek dan panjang dari stunting. Antusiasme serta partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan bermanfaat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas palapa khususnya di kelurahan kaliawi dapat ditekan melalui peningkatan kesadaran gizi, kebiasaan pola hidup sehat, serta pemanfaatan pangan bergizi yang mudah dijangkau.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan agar masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu rumah tangga, dan

remaja, dapat terus menerapkan pola hidup sehat dengan memperhatikan asupan gizi seimbang, menjaga kebersihan lingkungan, serta mempraktikkan kembali pembuatan nugget ikan tenggiri maupun variasi olahan pangan bergizi lainnya di rumah. Dengan cara ini, kebutuhan nutrisi keluarga dapat lebih terjamin, terutama dalam mendukung tumbuh kembang anak pada masa 1.000 hari pertama kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Juhairina, Maisarah, T. N. R. (2021). *STUDI KASUS : PENANGANAN ANAK STUNTING MENGGUNAKAN ANALISIS MANDALA OF HEALTH CASE STUDY : HANDLING STUNTING CHILDREN USING MANDALA OF HEALTH*. 10(2), 31–35.
<https://doi.org/10.37304/jkupr.v10i2.7439>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Wello, E. A., Safei, I., Juniarty, S., Kadir, A., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., Ilmu, D., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., Parasitologi, D., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., Indonesia, U. M., Radiologi, D., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., ... Indonesia, U. M. (2022). *Fakumi medical journal*. 1(3), 234–240.
- World Health Organization. (2020). *Levels and trends in child malnutrition*: